



IMPLEMENTASI METODE MULTISENSORI UNTUK MENGATASI KESULITAN MEMBACA DI SD NEGERI KESTALAN

Antika Dian Sulistyanti¹, Yusuf², Sarafuddin³

¹ Universitas Slamet Riyadi , email: antikadiansulistyanti@gmail.com

² Universitas Slamet Riyadi , email: yusuf@unisri.ac.id

³ Universitas Slamet Riyadi , email: sarafuddinmj11@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : September 2020

Direvisi : November 2020

Disetujui : Mei 2021

Terbit : Juni 2021

Kata Kunci:

*metode multisensori,
kesulitan membaca*

Keywords:

*multisensory method,
reading difficulties*

ABSTRAK

This study aims to find out: 1) the thematic learning implementation before and after Covid-19 pandemic, 2) student's learning outcomes before and after Covid-19 pandemic, 3) the factors influencing student's learning outcomes. The study was descriptive qualitative. The findings of this research were: 1) the implementation of direct learning held by teacher has been run smoothly, but in distance learning has not been done optimally yet. 2) The student's thematic direct learning outcomes of cognitive aspect shows the average score of 80, psychomotoric aspect shows average score 84, and affective aspect shows good result. While in distance learning, the result learning shows the result increases, the average score of cognitive aspect become 83, average of psychomotoric aspect become 82, and affective aspect scoring become better. 3) The factors influencing learning outcomes were internal factors and external factors.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, 2) hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, 3) kesulitan yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Pelaksanaan pembelajaran secara langsung yang dilakukan oleh guru sudah berjalan dengan baik, namun pada pembelajaran jarak jauh belum terlaksana dengan optimal. (2) Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran secara langsung pada aspek kognitif menunjukkan nilai rata-rata 80, aspek psikomotorik menunjukkan nilai rata-rata 84, dan aspek afektif menunjukkan hasil yang bagus. Sedangkan pada pembelajaran jarak jauh hasil belajar peserta didik meningkat, rata-rata aspek kognitif menjadi 83, rata-rata aspek psikomotorik menjadi 82, penilaian afektif menunjukkan hasil yang bagus. (3) Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal/ dan faktor eksternal.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 ayat 1 yang menyebutkan bahwa "Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu". Dalam hal ini juga Abdurrahman (2009: 204) mengemukakan bahwa keterampilan membaca adalah sebagai dasar anak mampu melakukan keterampilan-keterampilan lanjutan.

Copyright © Universitas Slamet Riyadi. All rights reserved.

Corresponding author.

E-mail addresses: antikadiansulistyanti@gmail.com (Dian)

Jika anak tidak segera memiliki keterampilan membaca maka akan sulit anak untuk mengikuti pelajaran yang mengakibatkan nilai atau prestasi anak rendah. Proses membaca sendiri menggunakan ketrampilan diskriminasi visual dan suara, proses perhatian dan memori (Grainger, 2003). Salah satu program remedial membaca yang dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif intervensi yang dapat digunakan dalam pengajaran membaca permulaan adalah metode multisensori. Metode ini menggunakan beberapa alat indera untuk memperkuat proses belajar dengan menstimulasi alat-alat indera siswa untuk belajar membaca sehingga diharapkan anak dapat mengasah atau melatih sendiri kepekaan alat inderanya dalam mengenali huruf dan mengucapkannya.

Meskipun membaca dan menulis merupakan kemampuan dasar akademis yang penting, ternyata cukup banyak siswa sekolah dasar di Indonesia yang belum menguasainya. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah di tingkat sekolah dasar saat ini memiliki kecenderungan rendah. Hasil survei yang dilakukan Widyana (2006, dalam Ruhaena, 2008) terhadap 17 sekolah dasar di wilayah kota Yogyakarta dan didapatkan 12% dari 170 siswa sekolah dasar kelas satu dan dua belum dapat membaca kalimat sederhana dengan lancar. Selain itu, dari penelitian yang dilakukan oleh Balitbang Depdiknas 2005-2006 (dalam Noor, 2008), ditemukan beberapa permasalahan berkaitan dengan kemampuan baca tulis siswa seperti untuk siswa kelas satu masih sulit membedakan ng dan ny, serta masih sulit untuk membaca lancar dan untuk siswa kelas dua masih kesulitan mengenali suku kata dan merangkainya menjadi kata. Penelitian awal yang dilakukan penulis di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Surakarta juga menghasilkan temuan adanya sebagian siswa kelas satu yang belum mampu membaca dan menulis dengan lancar. Berdasarkan kategori membaca tersebut kesulitan membaca cenderung di kelas rendah yaitu di kelas 2.

Upaya Dari permasalahan yang dialami pada siswa kelas II SD Negeri Kestalan dengan menggunakan Metode Multisensori yang memiliki teknik pengajaran yang merangsang beberapa alat indera selama proses belajar membaca.

Metode Multisensori adalah dasar pemikiran bahwa peserta didik belajar dengan baik ketika menggunakan beberapa indera. Indera yang digunakan yaitu kinestetik (gerak), dan taktil (sentuhan) rangsangan yang ditimbulkan melalui indera visual (penglihatan) dan indera auditori (pendengaran). Pembelajaran membaca

penting diberikan agar siswa mampu membaca yang sesungguhnya yaitu mampu memahami isi bacaan dengan menanggapi berbagai informasi secara cepat, tepat, dan akurat. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian yaitu "Implementasi Metode Multisensori Untuk Mengatasi kesulitan Membaca Pada Peserta Didik SD Negeri Kestalan Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. menurut Moleong (2011 :4) adalah prosedur penelitian dengan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian data yang dilakukan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data yang berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang telah diteliti dan dapat dipercaya. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Kestalan yang berjumlah 4 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa secara keseluruhan sudah lancar dalam membaca tetapi masih ada beberapa peserta didik yang mengalami masalah yaitu kesulitan dalam membaca. Mayoritas peserta didik yang masih sulit membaca ini memiliki sifat kurang percaya diri dan malas dalam belajar. Terdapat 4 peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca yaitu Romiadi Damar Kristiawan, Muhammad Audrian Pedro, Berliana Fadila Asdesty, dan Almayrra Novyssa Putri. Adapun strategi Bapak Yuliwarman selaku guru kelas untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca yaitu dengan menerapkan metode multisensori dalam membimbing belajar membaca dengan memanfaatkan visual peserta didik. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grainger: 2003) bahwa proses membaca sendiri menggunakan

keterampilan visual dan suara, proses perhatian dan memori. Di sekolah tersebut juga sudah di terapkan pembiasaan membaca kurang lebih 10 menit sebelum pelajaran di mulai. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa karena di sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum 2013 yang di dalamnya materi dicari pada bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan bahwa Bapak Yuliwarman selaku guru kelas selalu menerapkan metode multisensori dalam setiap bimbingannya. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami Soraya Dewi (2015: 9) bahwa pada pembelajaran membaca dengan menggunakan metode multisensnsori, peserta didiko dihadapkan pada konsep baru mengenal cara belajar membaca dengan menggunakan alat indera mereka. Guru selalu memberi motivasi dan arahan kepada peserta didik setiap harinya. Sebelum jam pelajaran dimulai, Bapak Yuliwarman selalu membiasakan pembiasaan pagi yaitu membaca kurang lebih 10 menit. Bagi peserta didik seperti Romiadi Damar Kristiawan, Muhammad Audrian Pedro, Berliana Fadila Asdesty, dan Almayrra Novyssa Putri yang masih belum lancar dalam membaca maka akan selalu di dampingi Bapak Yuliwarman selaku guru kelas dan mengarahkan perlahan. Langkah Bapak Yuliwarman selaku guru kelas dalam menerapkan metode multisensori pada peserta didik pada saat bimbingan membaca yaitu dengan merangsang alat indera peserta didik seperti visual, auditoris, taktil dan kinestik. penelitian yang dilakukan oleh Sri Utami Soraya Dewi (2015: 9) bahwa dalam mengatasi kesulitan membaca maka metode membaca perlu di terapkan Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa di sekolah tersebut selalu dalam pengawasan ibu Listyawati Sri Handayani,S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kestalan Surakarta. Pada penerapan membaca di sekolah tersebut sangat di utamakan karena kelas 1 sampai kelas 6 sudah menggunakan kutikum k13. Ibu Listyawati Sri Handayani,S.Pd selaku kepala sekolah memberi fasilitas dan media pembelajaran di perpustakaan.

Upaya ibu Listyawati Sri Handayani,S.Pd selaku kepala sekolah agar SD Negeri Kestalan Surakarta maju dan berkualitas adalah dengan meningkatkan Guru pembelajaran S1 untuk segera kuliah. Untuk memberi reward kepada guru, kepala sekolah memberi pujian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa dari keseluruhan peserta didik kelas II masih ada yang kesulitan dalam membaca. Hal itu dapat diketahui dari peserta didik yang hanya diam pada saat di suruh untuk membaca. Kesulitan membaca juga bisa dipengaruhi karena sifat kurang percaya diri dari peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Listyawati Sri Handayani, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri Kestalan Surakarta menyatakan bahwa setelah ada penerapan metode multisensori oleh Bapak Yuliwarman selaku guru kelas kepada Romiadi Damar Kristiawan, Muhammad Audrian Pedro, Berliana Fadila Asdesty, dan Almayrra Novyssa Putri yang masih kesulitan membaca sangat berpengaruh baik sehingga peserta didik tersebut memiliki peningkatan dalam kemampuan membaca. Dalam menunjang kemajuan sekolah dan peserta didik, ibu Listyawati Sri Handayani, S.Pd selaku kepala sekolah di SD Negeri Kestalan Surakarta selalu memperhatikan pendidikan guru –guru. pendidikan di sekolah berupa jam tambahan sangat berpengaruh pada masalah yang dialami peserta didik. Sehingga peserta didik dapat melanjutkan penerapan langkah membaca di rumah dengan metode multisensori. Peserta didik di haruskan untuk aktif untuk memotivasi diri sendiri dalam belajar membaca. hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dea Komalasari (2015: 25) bahwa dalam penerapan metode multisensori tersebut diharuskan anak menjadi aktif dan interaktif. Dampak positif yang terdapat pada peserta didik adalah meningkatkan percaya diri dan motivasi anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kelas II sebelum menggunakan metode multisensori masih rendah. Mayoritas peserta didik yang masih kesulitan membaca ini karena pemahaman mengeja bacaan yang masih lambat. Adapun upaya guru untuk mengatasi masalah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca yaitu dengan menerapkan metode multisensori dalam membimbing belajar membaca dengan merangsang alat indera seperti visual, auditoris, taktil dan kinestik, untuk mempertajam perhatian peserta didik pada proses belajar membaca. Dalam mengatasi kesulitan membaca pada peseta didik dengan menerapkan metode

multisensori akan meningkatkan kemampuan membaca seperti mengeja dan memahami huruf dalam membaca,

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal terkait proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Peserta didik yang termasuk dalam kategori belum lancar dalam membaca sebaiknya meningkatkan keaktifan dalam belajar membaca dengan penerapan metode multisensori.
2. Guru sebaiknya menambah referensi buku-buku belajar membaca yang dapat diterapkan dengan metode multisensori dan memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa keterampilan membaca itu sangat penting.
3. Kepala Sekolah sebaiknya dapat mendukung penanganan terhadap anak yang berkesulitan membaca di sekolah dengan penerapan belajar membaca metode multisensori dan selalu berkoordinasi dengan tenaga pendidik, karena kepala sekolah merupakan pengambil keputusan dalam penanganan ini.
4. Orang tua peserta didik sebaiknya selalu memberikan bimbingan belajarmembaca di rumah dengan menerapkan metode multisensori yaitu mengeja dan memahami huruf

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Husnul dan Muhammad Ihsan Nugraha. 2010. *Menguasai Teknik Membaca Memindai*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.
- Afifudin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Christiana Hari Soetjningsih. 2014. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai Dengan Kanak-kanak Akhir*. Yogyakarta: Kencana.
- Ulfi Pebri Rahmawati. 2017. Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Tematik di SD Negeri 1 Notorejo Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Education*.
- Farida Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khusna Yulinda Udhiyanaari. 2019. Upaya Penanganan Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Berkesulitan Membaca Kelas II SD N Manahan Surakarta. *Jurnal Pendidikan*. 3(1). 39-50.

Lucky Ade Sessiani. 2007. Pengaruh Metode Multisensori Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak. *Jurnal Pendidikan*. 1-113.

Miles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP